

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode Penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Selain diartikan sebagai cara atau prosedur dalam pelaksanaan penelitian dengan mengacu pada satu pendekatan tertentu, metode juga diartikan sebagai satu kegiatan ilmiah dalam pengolahan data.

Sukmadinata (2008:52) mengemukakan pengertian metode penelitian sebagai berikut, “ Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar , pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pernyataan dan isu-isu yang dihadapi.”

Pada proses menentukan metode penelitian, penulis melakukan penelusuran atau observasi guna memilih metode yang cocok digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Maka untuk menetapkan metode penelitian yang hendak digunakan sangat bergantung pada masalah yang dihadapi, tujuan penelitian, serta pendekatan penelitian yang dianutnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Jakni (2016: 1),

Eksperimen dapat ditafsirkan secara singkat sebagai percobaan. Percobaan artinya adalah bahwa sesuatu itu belum pernah dicobakan dan akan dicobakan. Sedangkan penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang mencoba untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas sengaja dikendalikan dan dimanipulasi (dibedakan

perlakuan). Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis dari penelitian kuantitatif yang saat ini banyak sekali dikembangkan dalam dunia pendidikan.

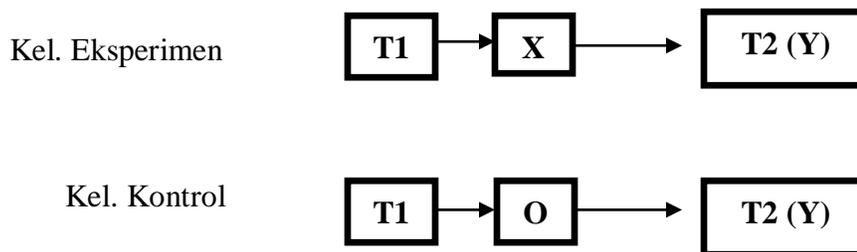
Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis laksanakan adalah metode eksperimen yang berfokus pada metode eksperimen sungguhan. Sesuai yang dikemukakan Heryadi (2014: 52) bahwa metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen. Maka dari itu penulis mengujicobakan pada sampel sebuah model pembelajaran yaitu *Two Stay Two Stray* pada kegiatan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks fabel. Dikatakan metode eksperimen sungguhan karena untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara kelompok eksperimen dengan kelompok lain berdasarkan hasil data berupa *pretest* dan *posttest* melalui perlakuan yang berbeda.

Pada proses pelaksanaan metode eksperimen, penulis menentukan langkah-langkah penelitian. Pertama penulis melakukan observasi untuk melihat permasalahan yang muncul di sekolah, sehingga penulis dapat menentukan masalah yang bisa dipecahkan menggunakan metode eksperimen. Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu materi pembelajaran tentang mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks fabel, karena teks fabel merupakan materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VII.

Langkah selanjutnya, penulis menentukan sampel penelitian untuk diberi perlakuan. Penulis menentukan dua kelas yang masing-masing kelas memiliki populasi yang homogen. Kedua kelas tersebut diberi identitas sebagai kelas

eksperimen yang menjadi kelas untuk mengujicobakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan kelas kontrol menggunakan model *Ekspositori*.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tersebut untuk lebih jelasnya penulis visualisasikan dalam bentuk diagram rancangan eksperimen sungguhan, sebagai berikut.



**Gambar 3.1**  
**Rancangan Eksperimen Sungguhan**  
**(Heryadi, 2014: 53-54)**

Keterangan:

- T1= Tes awal pada kedua kelompok sampel
- X= Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen
- O= Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X namun yang lain pada sampel kelompok kontrol.
- T2 (Y)= Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

## B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014: 124) menjelaskan tentang variabel atau fokus penelitian.

Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut

variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel predictor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X. Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel terikat sering diberi simbol Y.

Arikunto (2013:161) mengemukakan, “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Selanjutnya Arikunto (2013:162) menjelaskan bahwa variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, penelitian yang penulis laksanakan menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat ada dua yaitu, pertama kemampuan dalam mengidentifikasi informasi teks fabel dan yang kedua kemampuan dalam menceritakan kembali teks fabel, sedangkan variabel bebasnya ada dua yaitu, pertama penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam mengidentifikasi informasi teks fabel, dan yang kedua penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam menceritakan kembali teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP 10 Tasikmalaya.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Heryadi (2014: 71) mengemukakan bahwa teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini data yang penulis butuhkan adalah informasi pembelajaran dari guru dan peserta didik, data proses belajar peserta didik berupa sikap/perilaku selama kegiatan pembelajaran, serta hasil dari kegiatan pembelajaran. Maka untuk memperoleh data

tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu, teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan ketiga teknik tersebut sebagai berikut.

#### 1) Teknik Wawancara

Heryadi (2010: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (interviewee).”

Penulis melakukan wawancara kepada dua pihak yaitu wawancara kepada guru dan wawancara kepada peserta didik. Wawancara kepada guru adalah untuk mendapatkan informasi permasalahan mengenai pembelajaran. Wawancara kepada peserta didik dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran. Informasi yang diperoleh dari peserta didik adalah mengenai kesan yang dirasakan oleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

#### 2) Teknik Observasi

Heryadi (2010: 84) menyatakan, teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data awal kemampuan peserta didik yang menjadi dasar permasalahan. Selain itu teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data dari guru terhadap performa penulis ketika mengajar di kelas.

Pada teknik observasi peneliti melakukan:

- a) Pengamatan lapangan, yaitu mengamati lokasi tempat pengambilan data untuk melihat situasi dan kondisi sekolah, kemudian melakukan interview kepada peserta didik dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.
  - b) Catatan lapangan, yakni mencatat waktu dan tempat pelaksanaan, serta mencatat aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu meliputi instrument pengumpulan data dan perencanaan pembelajaran.
- 3) Teknik Tes (Pengukuran)

Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek manusia atau benda)”. Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks fabel, sedangkan tes keterampilan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali teks fabel berdasarkan unsur-unsur dan ciri kebahasaannya. Tes pengetahuan dan keterampilan tersebut penulis laksanakan sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*posttest*).

#### **D. Instrumen Penelitian**

Heryadi (2014: 126) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya) atau peneliti sendiri.”

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen yang disiapkan penulis yaitu pedoman wawancara,

pedoman observasi, pedoman tes, silabus pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir.

### 1. Pedoman Wawancara

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara**

Nama :  
Kelas :  
Nomor Absen :

No.	Pertanyaan yang diajukan	Ya	Tidak	Ragu-ragu
1	Apakah anda pernah melakukan pembelajaran seperti yang sudah dilaksanakan tadi?			
2	Senangkah anda mengikuti pembelajaran seperti yang sudah dilaksanakan tadi?			
3	Apakah dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan tadi dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anda terhadap materi pembelajaran?			
4	Apakah anda merasa mudah mengikuti pembelajaran yang sudah dilaksanakan tadi?			

### 2. Pedoman Observasi

#### a. Pedoman Observasi Guru

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi Guru**

No.	Uraian Kegiatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
<b>KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Mengucapkan salam		
2.	Mempersiapkan pembelajaran		
3.	Melaksanakan presensi		
4.	Membangun konteks		

5.	Memberikan apersepsi		
6.	Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran		
<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>			
7.	Membentuk kelompok		
8.	Memberikan teks prosedur pada setiap kelompok		
9.	Mempersilakan peserta didik demonstrasi		
10.	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi		
11.	Memberi kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berpendapat		
12.	Memberi kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi		
13.	Mengarahkan peserta didik untuk kembali ke tempat duduk masing-masing		
<b>KEGIATAN AKHIR</b>			
14.	Memberikan tes akhir kepada peserta didik		
15.	Menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik		
16.	Melaksanakan refleksi		
17.	Memberi penguatan simpulan		
18.	Memberi arahan untuk pembelajaran selanjutnya		
19.	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir		

b. Pedoman Observasi Peserta Didik

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Observasi**

No.	Nama Peserta Didik	Sikap				Perolehan Skor	Nilai
		Keaktifan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Menghargai (1-3)	Bekerja Sama (1-3)		
1.							
2.							
3.							
dst.							

**Keterangan**

1 : Belum Tampak

- 2 : Mulai Tampak  
3 : Mulai Konsisten

**Nilai Akhir =  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$**

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian Sikap**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	<b>Keaktifan</b>	
	a. Mulai konsisten, jika peserta didik berani bertanya mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	3
	b. Mulai tampak, jika peserta didik berani bertanya tapi kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik tidak pernah bertanya dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	1
2.	<b>Tanggung Jawab</b>	3
	a. Mulai konsisten, jika peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberikan guru.	
	b. Mulai tampak, jika peserta didik hanya mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru.	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.	1
3.	<b>Menghargai</b>	3
	a. Mulai konsisten, jika peserta didik menyimak dan menanggapi temannya dalam melaporkan hasil diskusi.	
	b. Mulai tampak, jika peserta didik kurang menyimak dan menanggapi temannya dalam melaporkan hasil diskusi.	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik tidak menyimak dan menanggapi temannya dalam melaporkan hasil diskusi.	1
4.	<b>Bekerja Sama</b>	3
	a. Mulai konsisten, jika peserta didik bertanya jawab dalam berdiskusi dan mengeluarkan pendapat.	
	b. Mulai tampak, jika peserta didik bertanya jawab dalam berdiskusi dan tidak mengeluarkan pendapat.	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik hanya menyimak dalam diskusi.	1

## 3. Pedoman Teknik Tes

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Pedoman Tes Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Fabel**

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Tes Uraian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	No. Soal	Bentuk Soal	
				Pilihan Ganda	Uraian
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	3.15.1 Menjelaskan dengan tepat ciri cerita fabel yang dibaca	Ciri cerita fabel/legenda	1		√
	3.15.2 Menjelaskan dengan tepat tema pada teks cerita fabel yang dibaca.	Kaidah Kebahasaan : Kata ganti, kata kerja, Konjungsi, Kalimat langsung dan tidak langsung.	2		√
	3.15.3 Menjelaskan dengan tepat alur pada teks cerita fabel yang dibaca.		3		√
	3.15.4 Menjelaskan dengan tepat tokoh pada teks cerita fabel yang dibaca.		4		√
	3.15.5 Menjelaskan dengan tepat penokohan pada teks cerita fabel yang dibaca.		5		√
	3.15.6 Menjelaskan dengan tepat latar pada teks cerita fabel yang dibaca.		6		√
	3.15.7 Menjelaskan dengan tepat sudut pandang pada teks cerita fabel yang dibaca.		7		√
	3.15.8 Menjelaskan dengan tepat gaya bahasa pada		8		√

	teks cerita fabel yang dibaca.				
	3.15.9 Menjelaskan dengan tepat amanat pada teks cerita fabel yang dibaca.		9		√
	3.15.10 Menjelaskan dengan tepat kata ganti yang terdapat dalam teks cerita fabel yang dibaca.		10		√
	3.15.11 Menjelaskan dengan tepat kata kerja pada teks cerita fabel yang dibaca.		11		√
	3.15.12 Menjelaskan dengan tepat konjungsi pada teks cerita fabel yang dibaca.		12		√
	3.15.13 Menjelaskan dengan tepat kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita fabel yang dibaca.		13		√

**Keterangan:**

Soal nomor 1 = Ketepatan menjelaskan ciri pada fabel yang dibaca

Soal nomor 2 = Ketepatan menjelaskan tema pada fabel yang dibaca

Soal nomor 3 = Ketepatan menjelaskan alur pada fabel yang dibaca

Soal nomor 4 = Ketepatan menjelaskan latar pada fabel yang dibaca

Soal nomor 5 = Ketepatan menjelaskan tokoh pada fabel yang dibaca

Soal nomor 6 = Ketepatan menjelaskan penokohan pada fabel yang dibaca

Soal nomor 7 = Ketepatan menjelaskan sudut pandang fabel yang dibaca

Soal nomor 8 = Ketepatan menjelaskan amanat fabel yang dibaca

Soal nomor 9 = Ketepatan menjelaskan gaya bahasa fabel yang dibaca

Soal nomor 10 = Ketepatan menjelaskan kata ganti pada fabel yang dibaca

Soal nomor 11 = Ketepatan menjelaskan kata kerja pada fabel yang dibaca

Soal nomor 12 = Ketepatan menjelaskan konjungsi pada fabel yang dibaca

Soal nomor 13 = Ketepatan menjelaskan kalimat langsung dan tidak langsung pada fabel yang dibaca

### Kisi-kisi Alat Tes Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Fabel

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	No. Soal	Bentuk Soal	
				Pilihan Ganda	Uraian
4.15 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat.	4.15.1 Menceritakan kembali isi teks fabel dengan tema yang sesuai dalam teks fabel yang dibaca.		1		√
	4.15.2 Menceritakan kembali isi teks fabel dengan alur yang sesuai dalam teks fabel yang dibaca.		2		√
	4.15.3 Menceritakan kembali isi teks fabel dengan latar yang sesuai dalam teks fabel yang dibaca.		3		√

	4.15.4	Menceritakan kembali isi teks fabel dengan tokoh yang sesuai dalam teks fabel yang dibaca.		4		√
	4.15.5	Menceritakan kembali isi teks fabel dengan penokohan yang sesuai dalam teks fabel yang dibaca.		5		√
	4.15.6	Menceritakan kembali isi teks fabel dengan sudut pandang yang sesuai dalam fabel yang dibaca.		6		√
	4.15.7	Menceritakan kembali isi teks fabel dengan amanat dalam fabel yang dibaca.		7		√

Keterangan :

Soal nomor 1 = Ketepatan menceritakan kembali isi teks fabel sesuai dengan tema dalam teks fabel yang dibaca

Soal nomor 2 = Ketepatan menceritakan kembali isi teks fabel sesuai dengan alur dalam teks fabel yang dibaca

Soal nomor 3 = Ketepatan menceritakan kembali isi teks fabel sesuai dengan latar dalam teks fabel yang dibaca

Soal nomor 4 = Ketepatan menceritakan kembali isi teks fabel sesuai dengan tokoh dalam teks fabel yang dibaca

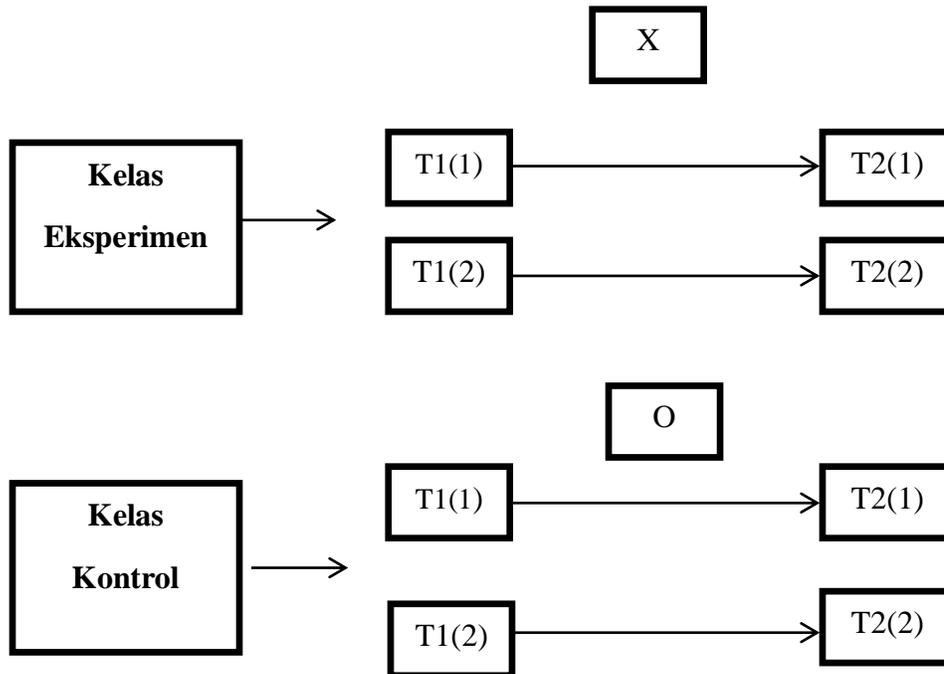
Soal nomor 5 = Ketepatan menceritakan kembali isi teks fabel sesuai dengan penokohan dalam teks fabel yang dibaca

Soal nomor 6 = Ketepatan menceritakan kembali isi teks fabel sesuai dengan sudut pandang dalam teks fabel yang dibaca

Soal nomor 7 = Ketepatan menceritakan kembali isi teks fabel sesuai dengan amanat dalam teks fabel yang dibaca

#### **E. Desain Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan yaitu bersifat mengkaji pengaruh penggunaan model *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks fabel akan diberikan kepada kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen serta kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran yang berbeda yaitu *Ekspositori* kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya. Pola rancangan penelitian yang telah penulis laksanakan dengan metode eksperimen yang dimodifikasi penulis digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.2**  
**Desain Eksperimen Sungguhan**

Keterangan:

- T1 (1) = Tes awal (*pre-test*) mengidentifikasi informasi teks fabel.
- T1 (2) = Tes awal (*pre-test*) menceritakan kembali teks fabel.
- X = Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan model *Two Stay Two Stray*.
- O = Proses pembelajaran pada kelas kontrol dengan model *Ekspositori*.
- T2 (1) = Tes akhir (*post-test*) mengidentifikasi informasi teks fabel.
- T2 (2) = Tes akhir (*post-test*) menceritakan kembali teks fabel.

## **F. Sumber Data Penelitian**

Di dalam penelitian ilmiah tentu akan menghadapi sumber data penelitian. Heryadi (2014: 92) mengatakan bahwa sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto (2013: 172) mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dapat penulis simpulkan bahwa sumber data yaitu asal data yang diperoleh.

### **1. Populasi**

Sugiyono (2015: 117), mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Surahmad dalam Heryadi, (2015: 93), mengemukakan “populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Berikut data peserta didik kelas VII SMP Negeri Tasikmalaya.

**Tabel 3.7**  
**Data Populasi Kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya**  
**Tahun Ajaran 2019/2020**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
1.	VII A	32 Peserta Didik
2.	VII B	32 Peserta Didik

3.	VIIC	31 Peserta Didik
4.	VII D	31 Peserta Didik
5.	VII E	31 Peserta Didik
6.	VII F	32 Peserta Didik
7.	VII G	32 Peserta Didik
8.	VII H	32 Peserta Didik
9.	VII I	32 Peserta Didik
10.	VII J	32 Peserta Didik
<b>Jumlah</b>		317 Peserta Didik

## 2. Sampel

Sugiyono (2016:81) mengemukakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.. Sejalan dengan pendapat Surahmad (dalam Heryadi 2014: 93) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.

Teknik pengumpulan sampel yaitu menggunakan metode nonrandom dengan teknik purposif, yaitu teknik yang dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, penulis berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Atas arahan dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII C yang berjumlah 31 orang yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas VII D yang berjumlah 31 orang yang akan dijadikan kelas eksperimen. Berikut ini data sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 3.8**  
**Kelas VII D (Kelas Eksperimen)**

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Aditya Permana	L
2.	Alan Maulana	L
3.	Alin Wahyuni	P
4.	Assyifa Zasqia	P
5.	Azkie Hoerunisa	P
6.	Dicky Zaini Abdullah A	L
7.	Faisal Albar	L
8.	Fernando Christian S	L
9.	Handika Yudiana Zidan	L
10.	HilmaTrianna	P
11.	Lucky Ramdhany	L
12.	M. Rafa Rizky Mulyawan	L
13.	Maharani Putri Kirana	P
14.	Melissa Agustia	P
15.	Muhammad Hilmi Fauzi S	L
16.	Najwa Sofwaturrohmah	P
17.	Nazwa Herwiandiny P	P
18.	Nizar Nizwatul Hidayah	P
19.	Noval Salim Sapiyana	L
20.	Octavia Eka Ramdini	P
21.	Pebri Aliansyah	L
22.	Rahmadita Chaitra	P
23.	Raina Mi'raj Almas F	P
24.	Raisa Fayyaza Fazilatun	P
25.	Ricky Kurniawan A	L
26.	Rio Ardhiyansyah	L
27.	Sahrul Surya	L
28.	Sri Cahyani Anggraeni P	P
29.	Suci Nuraini Nurjaman	P
30.	Taopik Rohman	L
31.	Zelda Lindiarty	P

**Tabel 3.9**  
**Kelas VII C (Kelas Kontrol)**

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Abelia Juliani	P
2.	Adi Muhamad Rhidho	L

3.	Agisti Anisa	P
4.	Arya Adi Gustama	L
5.	Aura Sairina Agustina	P
6.	Azhar Razkham	L
7.	Dieya Haris Ramdani	L
8.	Ega Sri Oktapiani	P
9.	Egi Afriza	L
10.	Elma Nurhaliza	P
11.	Gilang Saputra	L
12.	Jiran Yunizar	L
13.	Muhamad Akbar Rasyid A	L
14.	Muhamad Dika Fajrin A	L
15.	Muhamad Farhan K	L
16.	Muhamad Afnan F	L
17.	Muhamad Rifki K. A	L
18.	Nada Tirani Putri	P
19.	Naila Dzakira Hasna	P
20.	Naswa Nur Anisa	P
21.	Nasywa Aulia Ariyanto	P
22.	Nazril Rusydi Suhendar	L
23.	Sinta Rahmayani	P
24.	Rekad Wahyu Pratama	L
25.	Reza Dwi Hendriansyah P	L
26.	Rizal Rizalliana	L
27.	Taupik Juliyana	L
28.	Vanesha Namira Zahra	P
29.	Vera Safarina	P
30.	Yesa Putri Fadila	P
31.	Zahra Martiana Gunawan	P

### G. Langkah-langkah Penelitian

Berikut merupakan prosedur penelitian dengan menggunakan metode eksperimen menurut Heryadi (2014: 50)

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian.
4. Mengeskperimenan variabel X pada sampel yang telah dipilih.

5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, *langkah pertama* yang harus dilakukan oleh penulis yaitu melakukan observasi untuk melihat permasalahan yang muncul di sekolah, sehingga penulis dapat menentukan masalah yang bisa dipecahkan menggunakan metode eksperimen. Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu materi pembelajaran tentang mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks fabel, karena teks fabel merupakan materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VII. *Langkah kedua*, penulis membangun kerangka pikir bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks fabel.

*Langkah ketiga*, penulis menyusun instrument penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman teknik tes, silabus pembelajaran, serta RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Langkah keempat*, mengeksperimentasikan variabel X yaitu kelas VII D pada pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks fabel dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. *Langkah kelima*, mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil dari pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks fabel dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

*Langkah keenam*, penulis mengolah data, menganalisis, dan mendeskripsikan data penelitian menggunakan teknik statistika. Terakhir, *langkah ketujuh* penulis merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

## **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian yang penulis laksanakan menggunakan analisis statistik penilaian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data untuk penelitian ini diperoleh dari Gain Ternormalisasi antara skor pretes dan postes. Gain Ternormalisasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{gain} = \frac{\text{Postes} - \text{pretes}}{\text{skor max} - \text{pretes}}$$

### **2. Teknik Analisis Data**

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah:

a. Statistika Deskriptif

Langkah-langkah statistika deskriptif.

- 1) Membuat distribusi frekuensi
  - 2) Menemukan data ukuran statistika, yaitu banyak data ( $n$ ), data terbesar ( $db$ ), dan terkecil ( $dk$ ), rentang ( $R$ ), rata-rata, medium ( $me$ ), modus ( $mo$ ), varians ( $S^2$ ), dan standr deviasi ( $S$ ).
- b. Uji Persyaratan Analisis

- 1) Menguji normalitas dari masing-masing kelompok dengan *chi-kuadrat* menurut Heryadi (2016: 44)

Pasangan hipotesis:

$H_0$ = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$ = Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan adalah :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$O_i$ = Frekuensi pengamatan

$E_i$ = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian adalah: tolak  $H_0$  jika  $X^2$  hitung  $\geq X^2 (I-a) (db)$  pada  $a$  taraf nyata pengujian dan  $db = k-3$ , maka populasi distribusi tidak normal, dan terima  $H_0$  jika  $X^2$  hitung  $< X^2 (I-a)(db)$  pada  $a$  tarap nyata pengujian dan  $db= k-3$  maka populasi berdistribusi normal.

- a) Jika distribusi normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji-t.
- b) Jika distribusinya tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji *wilcoxon*. Uji *wilcoxon* ini adalah sebagai pengganti uji-t bila datanya tidak memenuhi syarat uji-t dalam perhitungan, harga mutlak dari selisih skor-skor yang berpasangan itu diurutkan (diberi peringkat) mulai dari yang paling kecil. Peringkat selisih positif dan selisih negatif masing-masing dijumlahkan, diperoleh  $W^+$  dan  $W^-$ . tolak  $H_0$  bila  $W^{hitung} \leq W$  (0,05) dalam tarap nyata dan  $H_1$  diterima.
- $H_0$ = tidak terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan
- $H_1$ = terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan
- c) Jika kelompok sampel berdistribusi normal tetapi variasinya tidak homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII semester I Tahun Ajaran 2019/2020. Pada hari Jumat dan Senin tanggal 19, dan 22 Juli 2019 di kelas VII D sebagai kelas eksperimen. Pada hari Senin dan Selasa 22 dan 23 Juli 2019 di kelas VII C sebagai kelas kontrol.